

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan informal. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia yang lebih berkebudayaan, serta individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif untuk mengembangkan potensi diri peserta didik, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003: 2).

Pendidikan didalamnya terdapat proses pembelajaran yang merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Binmuslim, 2013:4). Selama proses pembelajaran berlangsung setiap peserta didik diharapkan dapat memahami setiap materi yang diberikan, namun tidak seperti yang diharapkan. Kenyataannya dilapangan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, hal tersebut memerlukan suatu pembelajaran yang terarah serta pengembangan potensi peserta didik secara maksimal. Kemampuan yang berbeda tersebut jika diberikan perlakuan yang sama akan berdampak pada hasil belajarnya, selain itu terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi dua golongan, meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu (Slameto, 2015:54). Faktor

intern meliputi, faktor pertumbuhan, kecerdasan, motivasi, latihan, dan pribadi. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan.

Salah satu faktor intern yang perlu diperhatikan yaitu kecerdasan. Kecerdasan yang dimiliki seseorang berbeda-beda hal tersebut sesuai dengan pendapat Howard Gardner 1993 dengan teorinya yang dikenal sebagai *Multiple Intelligences*. Menurut Gardner, kecerdasan seseorang meliputi unsur-unsur kecerdasan matematika logika, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestesis, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis (Uno, Hamzah 2014:11). Kecerdasan sangat diperlukan peserta didik dalam pemahaman materi, khususnya terhadap pembelajaran biologi.

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya mempelajari mengenai makhluk hidup, mulai dari identifikasi, pengklasifikasian, habitat, sampai manfaat makhluk hidup, sehingga peserta didik harus memiliki kemampuan dalam mengobservasi lingkungan sekitarnya. Kemampuan yang harus dimiliki peserta didik untuk membantu dalam proses pembelajaran biologi salah satunya adalah kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis ialah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan (Uno, Hamzah 2014:14).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 Februari 2021 dengan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 4 Tasikmalaya, peserta didik yang memiliki kompetensi dalam mata pelajaran biologi khususnya keanekaragaman hayati memiliki ketertarikan terhadap makhluk hidup dan lingkungan sekitarnya. Ketertarikan tersebut terlihat sewaktu pemberian tugas yang berkaitan dengan menganalisis lingkungan tempat tinggal masing-masing peserta didik, sebagian besar peserta didik menunjukkan antusias mereka dalam mengerjakan tugas tersebut. Tugas yang di berikan seperti menganalisis contoh dari tingkat keanekaragaman hayati yang terdapat dilingkungan sekitar. Selain itu, peserta didik yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi cenderung memiliki ketertarikan terhadap hewan, tumbuhan, maupun peristiwa alam yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Oleh

karena itu dapat diasumsikan peserta didik yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi memiliki kompetensi dalam mata pelajaran biologi khususnya keanekaragaman hayati. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurlia, dan Sulasmi Anggo (2020:97-98) peserta didik yang memiliki kecerdasan naturalistik yang tinggi diasumsikan memiliki minat yang tinggi dalam belajar Biologi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kecerdasan naturalis dengan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah kemampuan yang berbeda-beda yang dimiliki peserta didik mempengaruhi hasil belajarnya?
- 2) Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik?
- 3) Mengapa kecerdasan yang dimiliki setiap orang berbeda-beda?
- 4) Apakah terdapat korelasi antara kecerdasan naturalis dengan hasil belajar peserta didik?
- 5) Seberapa besar korelasi antara kecerdasan naturalis dengan hasil belajar peserta didik?

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1) Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub materi keanekaragaman hayati
- 2) Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 4 Tasikamalaya tahun ajaran 2020/2021
- 3) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan naturalis, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil peserta didik khususnya pada sub materi keanekaragaman hayati;
- 4) Pengukuran kecerdasan naturalis dilakukan dengan menggunakan angket kecerdasan naturalis, yang menunjukkan tingkat kecerdasan naturalis peserta didik pada sub materi keanekaragaman hayati

- 5) Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini berasal dari guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 4 Tasikmalaya yang berupa tes berbentuk uraian pada sub materi keanekaragaman hayati

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis menduga adanya korelasi antara kecerdasan naturalis dengan hasil belajar, sehingga penulis mencoba melakukan penelitian mengenai korelasi antara kecerdasan naturalis dengan hasil belajar peserta didik pada sub materi Keanekaragaman Hayati di kelas X MIPA SMA Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat korelasi antara kecerdasan naturalis dengan hasil belajar peserta didik pada sub materi Keanekaragaman Hayati di kelas X MIPA SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021?”.

1.3 Definisi Operasional

Pada bagian ini akan dijelaskan batasan dari variabel penelitian agar tidak terjadi perbedaan persepsi dengan pembaca dan untuk memudahkan pengumpulan data serta menghindari perbedaan pengertian dari tiap variabel. Definisi operasional ini merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Dalam penelitian ini, adapun variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, atau pencapaian seseorang akan suatu tujuan sehingga hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian dapat dinilai atau diukur kedalam angka maupun pernyataan. Pada penelitian ini hasil belajar peserta didik didapatkan dari guru mata pelajaran biologi yang berupa tes berbentuk uraian berjumlah 8 soal pada sub materi keanekaragaman hayati Tahun Ajaran 2020/2021.

2) Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan yang dimiliki individu sehingga kepekaan terhadap lingkungan sekitar lebih tinggi. Seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis suka pada berbagai hewan peliharaan, senang berjalan-jalan di alam terbuka, senang berkebun, dan lain sebagainya. Peningkatan kecerdasan naturalis seseorang dapat dimulai dengan memelihara hewan, lebih sering melihat program-program mengenai flora maupun fauna, serta dapat dimulai dengan melakukan hal-hal kecil seperti mencoba untuk tidak menginjak rumput, memetik bunga di taman dan sebagainya. Adapun indikator untuk mengetahui peserta didik memiliki kecerdasan naturalis menurut Amstrong (2009:38) meliputi: 1) Memperlihatkan ketertarikan terhadap hewan; 2) Suka berkegiatan di alam terbuka; 3) Menunjukkan kepekaan terhadap bentuk-bentuk alam; 4) Senang menyiram dan merawat tanaman; 5) Suka berada di kebun, taman, akuarium, atau sistem kehidupan lain; 6) Memiliki ketertarikan yang tinggi serta pemahaman yang baik dalam topik-topik atau proyek-proyek yang berbasis alam; dan 7) Sering berbicara mengenai hak hewan serta pelestarian alam. Bentuk instrumen kecerdasan naturalis berupa angket yang terdiri dari 31 pernyataan yang telah valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian yang kemudian dihitung menggunakan rumus kategorisasi menurut Azwar dalam Fauziah (2014).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan naturalis dengan hasil belajar peserta didik pada sub materi Keanekaragaman Hayati di kelas X MIPA SMA NEGERI 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan untuk kepentingan baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, memperkaya konsep atau pemikiran mengenai korelasi kecerdasan naturalis dengan hasil belajar peserta didik, juga menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut terkait permasalahan yang digunakan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

1) Bagi Sekolah

Memberi masukan bagi pihak sekolah supaya mampu mengembangkan kecerdasan naturalis dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran biologi.

2) Bagi Guru

Sebagai bahan informasi serta memberikan pedoman bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran biologi yang bermuatan kecerdasan naturalis, guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

3) Bagi Peserta Didik

Sebagai bahan informasi dan meningkatkan hasil belajar mereka bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan naturalis dengan hasil belajar yang nantinya akan menjadi landasan dalam meningkatkan prestasi.

4) Bagi Peneliti lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang memiliki penelitian dengan variabel serupa, juga dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih variatif.